

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.³⁸ Penelitian kualitatif yaitu penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan yang didapatkan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati.³⁹ Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁰ Pendekatan penelitian kualitatif dalam praktiknya sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menggambarkan dan mengembangkan fenomena atau peristiwa yang tengah diteliti menjadi bentuk deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan menurut Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif, tidak ada pilihan daripada menjadikan manusia sebagai

³⁸ Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

³⁹ Wiwit Khusnul Khotimah, Imam Annas Mushlihin, dan Nilna Fauza, "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS) (Studi Kasus Program Bojonegoro Produktif BAZNAS Bojonegoro)," *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 14–32.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 253.

instrumen peneliti utama.⁴¹ Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan peneliti bertindak sebagai instrumen utama peneliti dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam, kamera. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Bank Muamalat KCP Blitar yang berada di alamat Kepanjen Lor, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian mengenai penerapan strategi promosi jemput bola (*personal selling*) terhadap keputusan nasabah dalam membuka tabungan haji. Kota Blitar dipilih karena memiliki potensi pasar yang besar terhadap produk keuangan syariah. Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor promosi dan citra lembaga keuangan

⁴¹ Ibid, 223.

berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Blitar untuk menjadi nasabah bank syariah. Selain itu, masyarakat di wilayah ini dikenal memiliki kecenderungan untuk merespons positif pendekatan yang bersifat personal dan langsung dalam kegiatan promosi. Kondisi tersebut menjadikan lembaga keuangan syariah di Kota Blitar sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji peran strategi jemput bola (*personal selling*) terhadap keputusan nasabah dalam membuka tabungan haji.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari wawancara dengan pihak bank (*Supervisor, Customer Service*, dan *Staff Marketing*) karyawan serta nasabah tabungan haji Bank Muamalat KCP Blitar.

⁴² Ibid, 308.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.⁴³ Data sekunder diperoleh melalui dokumen dan literatur, seperti SOP promosi, materi promosi, laporan kegiatan pemasaran, serta data jumlah nasabah tabungan haji (agregat/tanpa identitas pribadi), dan referensi ilmiah yang relevan..

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.⁴⁴ Terdapat kelebihan dalam melakukan observasi, yaitu:

- a. Membuka peluang bagi peneliti untuk mengumpulkan data dalam situasi perilaku yang sudah dikenal sebelumnya.
- b. Memungkinkan peneliti mengumpulkan hakikat pada saat yang sama dengan waktu yang diperoleh.

⁴³ Ibid, 225.

⁴⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan wawancara dengan karyawan dan nasabah Bank Muamalat KCP Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁴⁶ Dalam metode ini peneliti menggunakan dokumen yang tersedia di Bank Muamalat KCP Blitar seperti data konsumen atau laporan tahunan bank.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Dalam konteks ini, peneliti menjalani proses analisis data dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap di mana data awal yang tercatat selama observasi lapangan dipilih, difokuskan, diabstraksi, dan diubah.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

⁴⁶ *Ibid*, 476.

2. Penyajian Data

Penyajian data menunjuk pada informasi yang telah diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan, dan ini disampaikan dalam format berupa grafik dan diagram. Penyajian data penelitian ini dibuat secara terperinci dan terstruktur, sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses pengambilan kesimpulan, rumusan kesimpulan dibentuk berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan pengumpulan data, bergantung pada catatan selama observasi lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian kembali data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.⁴⁷

Untuk memastikan validitas data dan meningkatkan kepercayaan terhadap data tersebut, dilakukan beberapa teknik, seperti:⁴⁸

a. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Peran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang akan dijadikan laporan. Keterlibatan peneliti tidak bisa diselenggarakan dalam satu kesempatan saja, melainkan memerlukan komitmen jangka panjang. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh mencapai tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti

⁴⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Ed. ke-1 (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

⁴⁸ Ibid, 22.

berusaha maksimal untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada.

b. Meningkatkan ketekunan atau Keajegan Pengalaman

Keajegan pengamatan artinya mencari data secara teratur dengan proses analisis yang tetap atau tidak tetap. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sesuai dengan permasalahan yang ada kemudian memperdalam informasi yang didapatkan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan melibatkan pemeriksaan dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, seperti hasil wawancara dengan karyawan dan nasabah di Bank Muamalat KCP Blitar. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

⁴⁹ Ibid, 23.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada riset ini, peneliti akan melaksanakan riset di lapangan menggunakan prosedur yang berlandaskan pada teori Moleong, yaitu:⁵⁰

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan penelitian melibatkan pembuatan proposal, penentuan fokus penelitian, kontak dengan Bank Muamalat KCP Blitar, serta persiapan segala dokumen yang diperlukan termasuk izin observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan.

Peneliti menghimpun data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama di lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Pada prosedur ini menelaah informasi yang sudah didapatkan dari informan maupun dokumen yang berkaitan. Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan lalu menjabarkannya, menyusun pola, dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya untuk menuju kegiatan selanjutnya.

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), 137.